

PENYULUHAN PENINGKATAN SDM MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN SECARA SYARIAH DENGAN METODE LISAN YANG SESUAI DENGAN EYD

Risa Amalia Muzrifah^{1*}, Ahmad Mubarak², Eny Nuraeny³, Dwi Sembe Sigita⁴, Sari Rahayu⁵,
Poppy Meilana Dian Hastuti⁶, Frendy Sutikno⁷

¹ Universitas Mayjen Sungkono, Indonesia

Email: risaamaliamuzrifah@gmail.com^{1*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 11 Desember 2024

Revised : 20 Desember 2024

Accepted : 23 Desember 2024

Key words:

EYD, Metode Lisan, Pengelolaan
Keuangan Syariah, Penyuluhan,
SDM

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Counseling on improving Human Resources (HR) through Sharia financial management aims to provide the public with a better understanding of the importance of managing finances by Islamic Sharia principles. Sharia financial management prioritizes justice, transparency, and balance, which can improve the quality of life of individuals and empower the people's economy. The method used in this outreach is the oral method, which is delivered using language that complies with Enhanced Spelling (EYD) to ensure the delivery of information that is clear, easy to understand, and acceptable to audiences from various backgrounds. This counseling covers multiple topics, including the prohibition of usury, fair transactions, zakat, halal investment, and financial management based on Sharia principles. By implementing Sharia financial management, it is hoped that human resources will be wiser in managing finances and creating a fairer and more prosperous economy. Apart from that, this counseling also aims to improve people's financial planning skills, avoid detrimental practices, and apply sharia principles in everyday life.

ABSTRAK

Penyuluhan peningkatan SDM melalui pengelolaan keuangan secara syariah bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pentingnya mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Pengelolaan keuangan syariah mengedepankan keadilan, transparansi, dan keseimbangan, yang dapat meningkatkan kualitas hidup individu serta memberdayakan ekonomi umat. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah metode lisan, yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) untuk memastikan penyampaian informasi yang jelas, mudah dipahami, dan dapat diterima oleh audiens dari berbagai latar belakang. Penyuluhan ini mencakup

berbagai topik, antara lain larangan riba, transaksi yang adil, zakat, investasi halal, pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip syariah. penerapan pengelolaan keuangan syariah, diharapkan dapat terwujud SDM yang lebih bijak dalam mengelola keuangan, serta menciptakan ekonomi yang lebih adil dan sejahtera. Selain itu, penyuluhan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam merencanakan keuangan, menghindari praktik-praktik yang merugikan, dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Penyuluhan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pengelolaan keuangan secara syariah dengan metode lisan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat atau kelompok sasaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Metode lisan yang digunakan harus jelas dan mudah dipahami, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Membahas mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dapat membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kehidupan sehari-hari. Keuangan syariah adalah sistem keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengedepankan keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan umat. Dalam pengelolaan keuangan syariah, terdapat beberapa hal penting yang perlu kita pahami, antara lain: 1) Tidak ada riba: Prinsip pertama yang harus kita perhatikan adalah larangan terhadap riba. Dalam Islam, riba dianggap sebagai suatu bentuk ketidakadilan karena memberikan keuntungan yang tidak adil kepada pihak tertentu, terutama yang dalam posisi yang lebih kuat, 2) Transaksi yang halal dan jelas: Setiap transaksi dalam keuangan syariah harus jelas dan tidak mengandung unsur ketidakpastian (gharar). Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memilih lembaga keuangan syariah yang dapat memberikan informasi yang jelas mengenai produk dan layanan yang mereka tawarkan, 3) Zakat: Pengelolaan keuangan syariah juga mencakup kewajiban membayar zakat, yang merupakan salah satu bentuk distribusi kekayaan yang dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial. Dengan membayar zakat, kita turut serta dalam menciptakan ekonomi yang lebih adil, 4) Investasi yang sesuai syariah: Dalam dunia investasi, kita juga harus memastikan bahwa investasi yang kita lakukan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Contohnya, kita dapat berinvestasi di sektor-sektor yang halal, seperti sektor pendidikan, kesehatan, atau infrastruktur yang mendukung kesejahteraan umat.

Melalui pengelolaan keuangan secara syariah, diharapkan kita dapat menciptakan SDM yang lebih cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan. Hal ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan SDM melalui pengelolaan keuangan secara syariah tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga dapat memperkuat ekonomi secara keseluruhan. Prinsip-prinsip syariah yang mengutamakan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan lingkungan yang lebih produktif dan inklusif. Dengan mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan keuangan syariah dan mendukung pengembangan produk keuangan yang adil dan efisien, kita dapat mendorong terwujudnya SDM yang lebih berkualitas dan berdaya saing di masa depan.

Tujuan utama dari penyuluhan ini adalah untuk: 1) Meningkatkan Pemahaman Masyarakat, tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan ekonomi yang lebih besar, 2) Meningkatkan Kualitas SDM, dalam mengelola keuangan secara bijak, menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan hukum Islam seperti riba, gharar, dan maysir, 3) Memberikan Pendidikan

Keuangan, yang tepat agar masyarakat dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan yang berbasis pada syariah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka, 4) Memberikan pengetahuan bagaimana mengelola keuangan secara dini untuk meningkatkan kualitas SDM terutama pada siswa sekolah

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan dan penyuluhan, Metode pelaksanaan Penyuluhan Peningkatan SDM Melalui Pengelolaan Keuangan Secara Syariah Dengan Metode Lisan Yang Sesuai Dengan EYD adalah sebagai berikut:

1. Observasi, pada tahap ini tim pengabdian Masyarakat melakukan observasi lapangan di SDN Watesprojo I
2. Koordinasi dengan Pihak Sekolah, pada tahap ini tim berkoordinasi dengan Kepala Sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi siswa dan menentukan materi, jadwal kegiatan serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan
3. Ceramah, pada metode ini narasumber menyampaikan informasi dan setiap peserta diberikan slide print materi sehingga bisa menambah pengetahuan peserta
4. Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan secara dini sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia nya di masa yang akan datang.
5. Diskusi dan tanya jawab, dalam hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui permasalahan secara langsung mengenai pengelolaan keuangan secara syariah dan memahami materi yang diberikan.

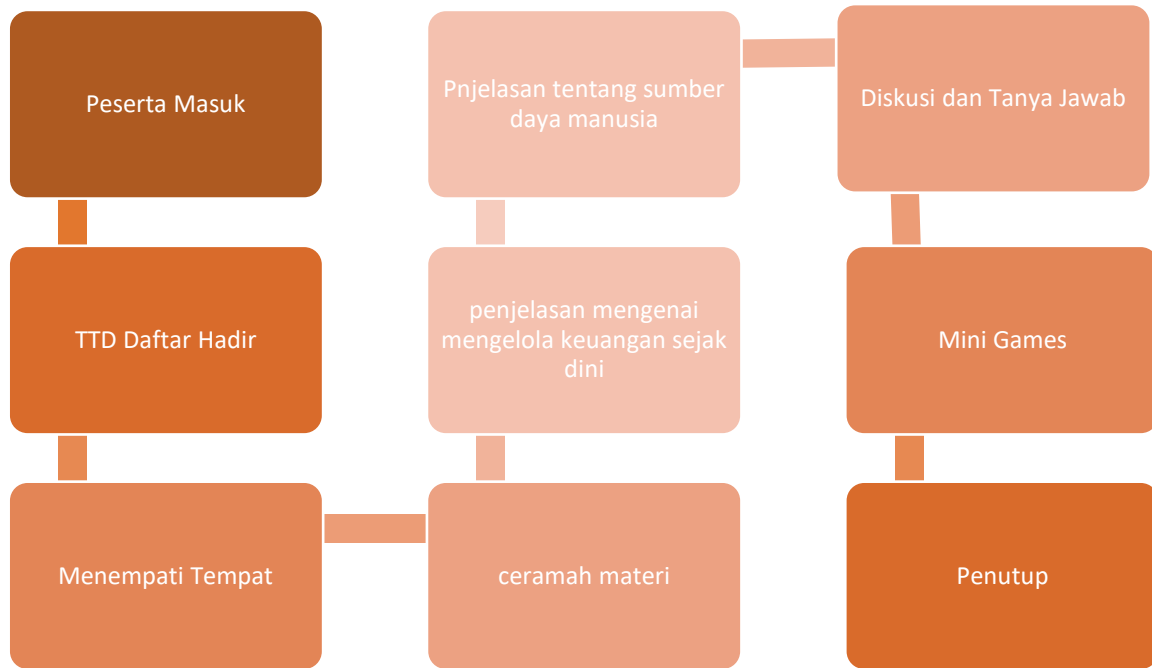


Gambar 1: SDN Watesprojo Desa Watesprojo



Gambar 2: Tahapan Observasi dan Koordinasi

Untuk lebih jelasnya berikut ini digambarkan alur metode pelaksanaan kegiatan:



Gambar 3: Alur Metode Dalam Penyampaian Materi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran dari dilaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah Siswa SDN Watesprojo Desa Watesprojo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN Watesprojo dapat di katakan berhasil, karena semua siswa ikut berpartisipasi cukup aktif dan hampir semua siswa mendukung dan antusias dengan adanya kegiatan tersebut. Berikut gambaran materi dan kegiatan secara singkat yang kami berikan pada saat melakukan penyuluhan. Kegiatan ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

- Tahap 1: Persiapan dan Koordinasi dengan Pihak Kepala Sekolah beberapa kali agar pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan lancar dan informasi dapat disampaikan dengan baik.
- Tahap 2: penyuluhan selama 2 jam meliputi materi: sumber daya manusia yang berkualitas, keuangan berdasarkan syariah, mengelola keuangan secara dini berdasarkan syariah
- Tahap 3: Diskusi dan Tanya Jawab. Pada tahap 3 ini adalah sesi diskusi dan tanya jawab atau sharing agar siswa dapat lebih bijaksana mengelola keuangan secara dini
- Tahap 4 : Mini Games



Gambar 4 : Narasumber menyampaikan informasi



Gambar 5: Tahapan Sosialisasi



Gambar 6 : Penyerahan hadiah mini games

- Dari hasil kegiatan penyuluhan ini, ada beberapa hal yang dapat dibahas, antara lain:
1. **Antusiasme Peserta:** Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Mereka mengungkapkan bahwa topik yang dibahas sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari dan penting untuk diterapkan agar keuangan mereka lebih terkelola dengan baik.
 2. **Pemahaman tentang Keuangan Syariah:** Sebagian besar peserta merasa lebih paham mengenai konsep-konsep dasar dalam pengelolaan keuangan syariah. Namun, ada beberapa peserta yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai aplikasi praktisnya, seperti cara memilih produk keuangan syariah yang tepat.

3. Metode Penyuluhan Lisan: Penggunaan metode lisan dinilai efektif dalam menyampaikan materi kepada peserta. Hal ini dikarenakan komunikasi langsung memungkinkan adanya interaksi dua arah, yang memudahkan peserta untuk mengajukan pertanyaan atau klarifikasi jika ada hal-hal yang kurang dipahami.
4. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari: Diharapkan setelah penyuluhan ini, peserta bisa mulai menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan mereka, baik dalam aspek pribadi, keluarga, maupun usaha. Namun, untuk menerapkannya secara maksimal, diperlukan upaya lebih lanjut dalam memberikan pendampingan atau pelatihan lanjutan.
5. Tantangan dan Kendala: Beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka masih merasa kesulitan dalam memahami detail produk-produk keuangan syariah yang ada di pasar, serta perbedaan antara produk syariah dan konvensional. Oleh karena itu, perlu ada edukasi berkelanjutan yang dapat membantu peserta mengatasi hambatan tersebut.

SIMPULAN

Penyuluhan peningkatan SDM melalui pengelolaan keuangan secara syariah dengan metode lisan yang sesuai dengan EYD merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan mengikuti prinsip syariah, masyarakat tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

Penyuluhan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar lebih bijak dalam mengelola keuangan, menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip Islam, serta memanfaatkan peluang investasi yang halal dan menguntungkan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah dapat menjadi alat yang ampuh dalam peningkatan kualitas SDM di berbagai lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2017). *Manajemen Keuangan Syariah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasan, Z. (2015). *Prinsip Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hassan, M. K., & Mollah, M. D. (2018). *Financial Inclusion and Islamic Finance*. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 14(3), 34-49.
- Mufid, M. (2016). *Metode Penyuluhan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Naim, A. (2019). *Pengelolaan Keuangan Syariah dalam Konteks Pemberdayaan Ekonomi Umat*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 5(2), 118-130.
- Permana, S. (2020). *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam Komunikasi Lisan dan Tulisan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarsono, A., & Sigit, A. (2021). *Strategi Penyuluhan Ekonomi Syariah untuk Meningkatkan Kualitas SDM*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 24-38.
- Syafruddin, M. (2014). *Ekonomi Syariah: Teori dan Implementasi dalam Pengelolaan Keuangan*. Surabaya: Pustaka Ilmu.